

## **BIMBINGAN TEKNIS PENGEMBANGAN WEB DI SMKN 2 MAGELANG GUNA Mendukung MEDIA INFORMASI KEGIATAN SEKOLAH**

**Uning Lestari<sup>1</sup>, Joko Triyono<sup>2</sup>, Erfanti Fatkhiyah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Informatika, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

<sup>1,2,3</sup>Jalan Kalisahak No 28 Komplek Balapan Yogyakarta

Email: [uning@akprind.ac.id](mailto:uning@akprind.ac.id), [jack@akprind.ac.id](mailto:jack@akprind.ac.id), [erfanti@akprind.ac.id](mailto:erfanti@akprind.ac.id)

### **Abstrak**

Saat ini penggunaan teknologi website telah menjadi keharusan dan telah diterapkan dalam banyak bidang seperti ekonomi, layanan publik, edukasi, sosial politik, kesehatan, gaya hidup, kesehatan, pemerintahan, perdagangan dan sebagainya. Website digunakan untuk kepentingan bisnis, penyampaian informasi, proses transaksi dan olah data. Begitu pentingnya pemanfaatan website, maka di bidang pendidikan juga sangat membutuhkan website sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar, promosi dan media informasi kepada pengguna. SMK N 2 Magelang dalam upaya meningkatkan kemampuan pembuatan dan manajemen web bagi guru dan staf administrasi, telah menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan teknis pengembangan web. Kegiatan ini bekerjasama dengan jurusan Informatika IST AKPRIND Yogyakarta sebagai narasumber pemateri kegiatan bimtek dengan materi pembuatan website dengan CMS Website (*Content Management System*). Kegiatan ini mendapatkan hasil yang memuaskan karena para guru berhasil membuat website/blog untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran siswa. Bagi staf administrator juga mendapatkan pengetahuan tentang manajemen web yang baik dan berhasil membuat fitur dan konten tambahan yang ditambahkan ke web sekolah. Dengan hasil-hasil tersebut diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas sekolah SMKN 2 Magelang.

**Kata Kunci:** CMS, website sekolah, SMKN 2 Magelang,

### **Abstract**

Currently the use of website technology has become a necessity and has been applied in many fields such as economy, public services, education, socio-politics, health, lifestyle, health, government, trade and so on. The website is used for business purposes, information delivery, transaction processing and data processing. As important as the use of websites is, in the education sector, a website is also needed as a means of supporting the teaching and learning process, promotion and information media to users. SMK N 2 Magelang in an effort to improve web creation and management skills for teachers and administrative staff, has organized web development training and technical guidance. This activity is in collaboration with the Department of Informatics, IST AKPRIND Yogyakarta as a resource for training activities on website development with the CMS Website (*Content Management System*). This activity got satisfactory results because the

teachers managed to create a website / blog to support improving the quality of student learning. Administrative staff also gain knowledge of good web management and successfully create additional features and content that are added to the school website. With these results, it is expected to increase the credibility of SMKN 2 Magelang.

**Kata Kunci:** CMS, school website, SMKN 2 Magelang

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat saat ini, telah membawa dampak yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Indonesia termasuk salah satu negara dengan pengguna internet yang sangat banyak. Data penetrasi Internet di Indonesia berdasarkan survey yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) tahun 2017, jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 143,26 juta penduduk dari total populasi penduduk Indonesia sebesar 262,2 juta orang atau sekitar 54.68% dari jumlah penduduk (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2017). Jumlah ini meningkat setiap tahun, dan berdasarkan survey APJII tahun 2018 meningkat menjadi 64.8% dari jumlah penduduk. Para pengguna terhubung ke internet untuk tujuan yang bermacam-macam, seperti misalnya untuk berinteraksi sosial melalui media sosial, mencari informasi (search engine), lihat dan unduh gambar, lihat dan unduh video, jual beli barang dan lain-lain. Pemanfaatan internet telah diterapkan dalam banyak bidang, seperti bidang ekonomi, layanan publik, edukasi, sosial politik, kesehatan, gaya hidup, kesehatan, pemerintahan, perdagangan dan sebagainya (APJII, 2019).

Salah satu aplikasi sistem yang dapat dioperasikan melalui media internet adalah website. Pada saat pengguna menggunakan internet untuk membuka layanan-layanan yang diinginkan di perangkat desktop atau mobile smartphome, sebenarnya pengguna secara tidak langsung telah membuka website. maka sebenarnya yang dibuka tersebut adalah website. Website diartikan sebagai kumpulan-kumpulan halaman yang menampilkan berbagai macam informasi teks, data, gambar diam ataupun bergerak, data animasi, suara, video maupun gabungan dari semuanya, baik itu yang bersifat statis maupun yang dinamis, dimana membentuk satu rangkaian sistem yang saling berkaitan dihubungkan dengan jaringan halaman atau hyperlink (Prasetio, 2014). Secara umum, website merupakan media informasi yang dipergunakan untuk melakukan aktivitas promosi perusahaan/instansi dan promosi produk barang/jasa dengan tujuan untuk meningkatkan *corporate image* dan *brand image*. Saat ini banyak sekali website yang bermunculan untuk kepentingan bisnis ataupun untuk penyampaian informasi tertentu. Keberadaan website saat ini tidak hanya sekedar sebagai penyampaian informasi tetapi sudah digunakan dalam proses transaksi dan olah

data. Begitu pentingnya pemanfaatan website dalam peningkatan promosi, maka di dunia pendidikanpun sangat membutuhkan website sebagai sarana promosi dan media informasi kepada pengguna.

Website sekolah merupakan salah satu alternatif penyampaian informasi berbasis internet yang dikeluarkan oleh sekolah dengan tujuan untuk kemudahan dalam pendistribusian informasi pada publik, dalam hal ini adalah: siswa, orang tua siswa, dan masyarakat. Selain untuk menyebarkan informasi berkenaan dengan profil sekolah, kegiatan sekolah, dan prestasi sekolah, kegunaan website sekolah juga dapat meningkatkan citra positif sekolah di mata publik. Publik yang dimaksud adalah seluruh pihak yang melihat website sekolah, seperti orang tua yang sedang mencari sekolah untuk anaknya, masyarakat pengguna pendidikan, ataupun ketika ada penawaran kerjasama dari suatu perguruan tinggi atau instansi lain, maka pihak perguruan tinggi tersebut dapat dengan mudah melihat profil, kegiatan, dan prestasi sekolah melalui website sekolah, tanpa harus mengunjungi untuk observasi mengenai sekolah tersebut. Dengan banyaknya frekuensi berita dan informasi, dapat diketahui bahwa pemanfaatan website sekolah sebagai salah satu media informasi kepada masyarakat telah digunakan secara maksimal di sekolah tersebut.

Salah satu sekolah di kota Magelang yaitu SMK N 2 Magelang saat ini telah memanfaatkan website sebagai media untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan-kegiatan siswa dan guru-guru, informasi prestasi, informasi proses belajar mengajar dan lain-lain dengan alamat web <https://smkn2mgl.sch.id/>. Website tersebut masih sederhana, dan belum banyak fasilitas/fitur-fitur yang menambah performa website karena kurangnya pemahaman pembuatan website dan manajemen website. Saat ini pengelolaan website sekolah hanya dikelola oleh seorang administrator sehingga untuk proses upload dan mengelola konten membutuhkan waktu tunggu yang cukup lama. Berdasarkan masalah tersebut dirasa perlu pelatihan peningkatan pembuatan web dan manajemen web bagi pengelola web sekolah dan juga pelatihan untuk guru-guru dalam pembuatan website untuk keperluan pembelajaran. Sebagai wujud pengabdian perguruan tinggi yang berkontribusi aktif kepada masyarakat, maka IST AKPRIND sebagai perguruan tinggi yang merupakan mitra sekolah SMK N 2 Magelang membantu memberikan solusi mengatasi permasalahan tersebut melalui kegiatan pelatihan bimbingan teknis pembuatan dan manajemen web bagi guru-guru dan staf administrator SMK N 2 Magelang. Kegiatan ini dilaksanakan selama lima hari bertempat di laboratorium komputer SMK N 2 Magelang.

## 1.2 Tujuan Pengabdian

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Memberikan pengetahuan tentang teknologi website da
- Memberikan pelatihan pembuatan website bagi guru-guru

- Memberikan pelatihan manajemen website bagi administrator website
- Memberikan uji kompetensi untuk sertifikasi kompetensi teknis skema Junior Web Developer bagi pagi peserta pelatihan

### 1.3 Manfaat Pengabdian

Manfaat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

- Seluruh peserta dapat membuat website sendiri untuk keperluan proses belajar mengajar, dan blog pribadi
- Pengelola web dapat meningkatkan keahlian dalam pengelolaan konten/fitur dalam website
- Lebih meningkatkan isi konten yang lebih informatif dan variatif sehingga lebih mudah mengenalkan kepada masyarakat tentang profil SMKN 2 Magelang melalui konten-konten yang ada di website sekolah

### 1.4 Kajian Pustaka

Website adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (home page) menggunakan sebuah browser URL website. Terdapat 3 unsur pada website. Tanpa adanya semua unsur ini, website tidak akan pernah ditemukan dan diakses oleh pengguna di internet (Prasetio, 2014). Ketiga unsur yang dimaksud adalah:

- **Domain.** Jika website diibaratkan sebagai produk, maka domain adalah merk. Penggunaan domain yang menarik akan membuat orang tertarik untuk memasuki suatu website. Dengan pemilihan nama domain yang unik juga membuat orang mudah mengingatnya untuk nantinya dikunjungi kembali.
- **Hosting.** Tidak kalah pentingnya dengan domain, hosting memiliki peran untuk menyimpan semua database (script, gambar, video, teks dan lain sebagainya) yang diperlukan untuk membentuk suatu website. Banyak sekali penyedia jasa hosting di Indonesia, salah satunya Niagahoster yang menyediakan hosting terbaik untuk kecepatan akses website.
- **Konten.** Tanpa adanya konten pada website, maka website bisa dikatakan tidak memiliki tujuan yang jelas. Konten pada website dapat berupa teks, gambar atau video. Jika dilihat dari konten yang disuguhkan, terdapat beberapa macam website. Misalnya saja, sosial media, website berita, website jual beli atau website yang berisi konten yang berdasarkan minat, bakat serta hobi.

**Jenis-jenis** website terdiri dari 3 kategori yaitu (Helianthusonfri, 2015) terdiri dari :

- **Search Engine:** mengumpulkan daftar website yang bisa ditemukan di internet dalam database kemudian menampilkan daftar indeks ini

- berdasarkan kata kunci atau “keywords” yang dicari oleh user. Contohnya Google Search, Yahoo Search.
- **Web Portal:** situs yang mengumpulkan dan menyediakan aneka informasi dari berbagai sumber untuk ditampilkan kepada user, jika user tertarik untuk mengetahui informasi yang ada dengan lebih lengkap, user akan diarahkan ke sumber yang aslinya
  - **Social Networking/Social Media :** situs yang disediakan bagi para memernya untuk bertukar informasi dan media elektronik lainnya seperti foto, musik dan video. Beberapa situs social networking yang terkenal sebelum fenomena Facebook dan Twitter antara lain Multiply, Friendster dan MySpace
  - **Forum :** Forum dibuat untuk ajang diskusi dan tukar informasi. Ada yang spesifik ada juga yang bersifat umum, dan dalam forum ini terdapat sub-sub forum berdasarkan kategori-kategori tertentu yang ditetapkan oleh admin. contoh website forum antara lain Kaskus, Modifikasi, detikForum dan lain-lain
  - **Portal Berita dan Informasi :** situs yang memuat berita-berita dan artikel-artikel untuk dibaca pengunjung. Situs-situs berita ini seperti layaknya koran, majalah dan buletin online. Beberapa contoh situs berita adalah detik, kompas, cosmopolitan dan lain-lain
  - **Online Store :** Online store adalah untuk menjual barang secara online. Fitur-fitur utama online store adalah katalog produk dengan informasi yang lengkap serta shopping cart, yaitu fitur untuk pengunjung untuk melakukan pemesanan produk secara online. Menjamurnya online store di internet memicu munculnya banyak software open source untuk membangun online store. Dengan software-software opensource, siapa saja dapat membangun online storenya sendiri jika tidak memiliki budget untuk membayar jasa pembuatan website profesional.
  - **Blog :** Blog adalah website yang berbentuk seperti jurnal atau diari online. Biasa digunakan seorang blogger untuk mengeskpresikan pemikiran dan opini-opininya. Bisa juga artikel-artikel seputar kegiatan blogger. Bisa berisi tulisan maupun media gambar, video dan lainnya. Setiap artikel biasanya disertai kolom komentar dimana pengunjung blog bisa meninggalkan komentar atau berdiskusi mengenai artikel yang ditulis
  - **Company Profile :** Company profile biasanya berupa website sederhana untuk menampilkan profil dan produk atau jasa serta portfolio sebuah perusahaan. Website jenis ini hanya untuk memperkenalkan profil perusahaan meskipun juga dapat menjadi alat promosi jika dikelola dengan benar. Selain profil, produk dan portfolio berupa konten teks dan foto atau video, fitur form kontak termasuk yang penting dalam website ini agar pengunjung dapat dengan mudah menghubungi perusahaan pemilik website jika mereka memerlukan produk atau jasa perusahaan tersebut.

Saat ini penelitian tentang penggunaan media website sebagai media informasi dan promosi telah dilakukan oleh banyak peneliti. Pelatihan pembuatan website

sebagai media untuk informasi profile desa Gumukmas Lampung telah dilakukan oleh (Anggraeni & Muslihudin, 2020). Pada website ini berisi informasi tentang informasi potensi desa, penduduk, lahan pertanian dan lain-lain. Penerapan teknologi web di bidang pendidikan khususnya di sekolah-sekolah juga banyak dilakukan oleh para dosen dan praktisi diantaranya pembuatan website sebagai media informasi sistem akademik sekolah SMK N 5 Pekanbaru Riau (Pane & Sadar, 2015). Media website untuk meningkatkan pengenalan sekolah SMK N Kejo Karanganyar ke masyarakat juga telah dibuat. Website SMA Negeri Kerjo telah dibangun dengan beberapa fitur, antara lain : modul sekolah, modul berita, modul gallery, modul buku tamu, modul PPDB, modul download materi, modul pengumuman, serta modul kegiatan ekstrakurikuler (Kurniawan, 2018). Pembuatan template website sebagai media untuk promosi dan informasi untuk sekolah setingkat Sekolah Menengah Atas secara umum juga telah dibuat dengan menambahkan konten-konten tentang e-learning (Irawan, Susanti, & Triyanto, 2016).

## II. METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Model Pelatihan

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, berdasarkan permasalahan karena kurangnya pengetahuan tentang teknologi website terutama bagi guru-guru, maka metode yang digunakan adalah memberikan pelatihan. Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan aktifitas yaitu:

a. Survey Lapangan

Survey ke sekolah dilakukan untuk analisis situasi permasalahan dan mencari solusi permasalahan dengan cara berkoordinasi dengan pihak sekolah. Pada koordinasi ini disepakati diadakan kegiatan bimbingan teknis untuk materi pembuatan dan manajemen website. Pada saat survey lapangan ini dibahas tentang materi pelatihan bimbingan teknis, waktu pelatihan dan peserta pelatihan. Peserta pelatihan ditunjuk oleh Kepala Sekolah yang terdiri dari guru-guru di jurusan Rekayasa Perangkat Lunak dan pegawai-pegawai yang menjadi administrator yang nantinya akan dididik untuk menjadi administrator website sekolah

b. Pelatihan/Bimbingan Teknis

Kegiatan workshop dilakukan dengan metode ceramah oleh narasumber yang menyampaikan materi pembuatan website, tanya jawab dan diskusi, latihan dan praktek langsung pembuatan website dengan software-software CMS. Pada sesi akhir bimbingan teknis ini, narasumber memberikan tugas akhir pembuatan website yang harus dikerjakan oleh setiap peserta dan pemaparan hasil tugas yang telah dibuat oleh peserta.

c. Uji Kompetensi

Setelah pelaksanaan Bimtek selesai dilanjutkan tahap akhir dengan diselenggarakan uji kompetensi sebagai tolok ukur keberhasilan dalam bimbingan teknis. Sertifikat kompetensi keahlian hanya diberikan kepada peserta yang lulus uji kompetensi oleh karenanya guru pemegang sertifikat

kompetensi keahlian diharapkan mampu mengajar lebih kompeten dan profesional. Sertifikasi yang diujikan adalah skema Yuniior Web Developer yang berlisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yang diselenggarakan bekerjasama dengan salah satu Lembaga Sertifikasi Profesi klaster P3 yaitu LSP Informatika Jakarta. Bahan ujian sertifikasi berasal dari materi bimbingan teknis yang telah diberikan sebelumnya selama pelatihan.

### **1.5 Waktu dan Tempat Kegiatan**

Kegiatan bimbingan teknis ini dilaksanakan selama 4 hari yaitu tanggal 27 – 30 Juli 2020. Kegiatan dilaksanakan selama 6 jam setiap hari dari jam 8.30 – 15.30 . dengan dipandu oleh 3 orang narasumber/instruktur yang berasal dari prodi Informatika IST AKPRIND dan 2 orang mahasiswa yang membantu proses praktek pembuatan website.

Kegiatan uji kompetensi dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2020 jam 9.00 – 16.00 bertempat di Laboratorium Komputer SMKN 2 Magelang jam. Uji kompetensi dilaksanakan oleh asesor dari LSP Informatika Jakarta

Kegiatan ini bertempat di Laboratorium Komputer SMK N 2 Magelang. Peserta kegiatan bimbingan teknis terdiri 18 peserta yang terdiri dari guru-guru jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak) dan staf-staf administrator yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk nantinya mendapatkan tugas mengelola web sekolah.

## **i. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Bimbingan Teknis Pembuatan dan Manajemen Website**

Pelaksanaan bimbingan teknis telah dilaksanakan dengan baik selama 4 hari pelatihan. Bimbingan teknis ini dilakukan agar para guru dan pengelola website sekolah memahami dan mampu membuat website yang baik yang nantinya dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar. Selain itu diharapkan dengan meningkatkan pengetahuan di bidang manajemen web maka dapat membantu meningkatkan promosi atau pengenalan sekolah kepada masyarakat umum tentang profile sekolah, kegiatan, prestasi, dan agenda yang diselenggarakan di sekolah. Dengan adanya website ini masyarakat cukup hanya membuka alamat website sekolah, maka seluruh informasi sekolah akan dapat dilihat tanpa perlu datang ke lokasi sekolahnya sehingga lebih efisien waktu dan biaya dan tanpa terkendala ruang dan waktu.

Narasumber penyampaian materi teknologi website ini diberikan oleh 3 orang dosen dari jurusan Informatika Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta. Narasumber yang memberi bimbingan teknis adalah 1. Uning Lestari, 2. Joko Triyono, 3. Erfanti Fatkhiyah.

Pada bimbingan teknis ini peserta berlatih membuat website sederhana dengan menggunakan perangkat lunak CMS (Content Management System). CMS ini dipilih karena pesertanya adalah guru-guru yang tidak semuanya mengerti bahasa pemrograman, maka dengan CMS ini peserta dapat membangun dan mengisikan konten ke website dengan mudah tanpa menambahkan kode-kode program. Bimbingan teknis selama 4 hari diberikan oleh 3 orang narasumber dan beberapa

mahasiswa yang membantu secara bergantian selama pelatihan. Materi bimbingan teknis meliputi :

- **Hari pertama (tanggal 27 Juli 2020)**
  - a. Materi yang diberikan tentang pengenalan website. Materi diberikan dalam bentuk ceramah dan demonstrasi/praktek. Materi pelatihan meliputi pengetahuan jenis-jenis website, elemen dasar website, lokal hosting, web hosting, database . Selain itu pengenalan web Statis dan web dinamis. Narasumber pemberi materi: Muhammad Sholeh
  - b. Materi tentang pengenalan dan membuat website dengan CMS Website (Content Management System). Narasumber memandu materi dan pada saat yang sama peserta berlatih dengan laptop masing-masing cara untuk menginstall Xampp, menginstal CMS , melakukan login ke Dashboard. Narasumber pemberi materi: Joko Triyono
- **Hari Kedua (tanggal 28 Juli 2020)**
  - a. Materi tentang Manajemen post konten, terdiri dari : Pengenalan Perbedaan Post Dan Page, Cara Membuat Kategori Pada Post, membuat post, mengatur format, membuat image galery, menambah image dari URL ke web lain, menambah link pada post, Embed Video dari Youtube pada Post, mengatur menu Revision pada Post. Para peserta berlatih melalui laptop masing-masing untuk materi yang sudah diberikan dengan dipandu narasumber. Narasumber pemberi materi : Erfanti Fatkhiyah
  - b. Materi tentang Management Page, Content Management, Menu dan Theme Management. Selain itu peserta juga berlatih cara menginstall Theme secara online dan off line, cara membuat menu pada Theme. Narasumber pemberi materi: Uning Lestari
- **Hari Ketiga (tanggal 29 Juli 2020)**
  - a. Materi tentang Plugin Management, Widget Management. Pada materi ini peserta berlatih mengenal fitur Plugin, cara menginstall plugin secara online dan offline, membuat fitur kontak form, menambahkan fitur share artikel, membuat Gallery foto, menambah fitur Widget dengan dipandu oleh narasumber. Narasumber yang bertugas adalah Joko Triyono
  - b. Materi tentang Management User, Comment Management, Setting dan Konfigurasi, Export dan Import. Pada materi ini setiap peserta berlatih Cara Edit Profile Pengguna, Mengenal Level User Pengguna, Cara Management Comment, Cara Setting Menu Discussion, Cara Mengatur Menu CMS, trik cara Migrasi Blog. Narasumber yang memberikan materi adalah Uning Lestari
- **Hari Keempat (tanggal 30 Juli 2020)**

Pemaparan hasil tugas pembuatan website oleh masing-masing peserta. Narasumber memberikan masukan dan diskusi terkait dengan hasil website yang telah dikerjakan oleh setiap peserta.

## 1.6 Pelaksanaan Uji Kompetensi

Setelah peserta mendapatkan materi-materi tentang pembuatan dan pengelollan website, maka dilanjutkan dengan uji kompetensi untuk skema Yunior Web Developer. Uji kompetensi ini penting untuk dilaksanakan sebagai tolok ukur keberhasilan dalam bimbingan teknis. Sertifikat kompetensi keahlian hanya diberikan kepada peserta yang lulus uji kompetensi oleh karenanya guru pemegang sertifikat kompetensi keahlian diharapkan mampu mengajar lebih kompeten dan profesional. Sertifikasi kompetensi ini berlisensi dari BNSP dengan penguji asesor kompetensi dari LSP Informatika Jakarta. Karena keterbatasan dana dari pihak sekolah maka dari 18 peserta, hanya 6 peserta yang mengikuti uji kompetensi tersebut. Hasil uji kompetensi dari 6 peserta tersebut dinyatakan lolos Kompeten pada skema Yunior Web Developer.

Dokumentasi kegiatan bimbingan teknis pembuatan dan manajemen website dengan CMS dapat dilihat pada Gambar 1 – Gambar 7. Gambar-gambar tersebut merupakan foto-foto dokumentasi kegiatan bimbingan teknis dan pelaksanaan uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikasi teknis dari BNSP pada skema Yunior Web Developer (Gambar 6).



Gambar 1. Spanduk selamat datang yang terpasang di halaman SMKN 2 Magelang



Gambar 2. Penyampaian materi oleh narasumber Uning Lestari



Gambar 3. Penyampaian materi oleh narasumber Joko Triyono, dibantu mahasiswa sebagai asisten



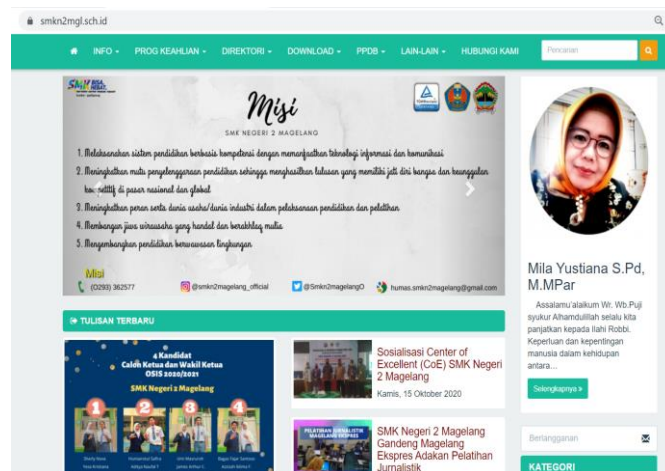
Gambar 4. Foto bersama peserta bimbingan teknis



Gambar 5. Penyampaian materi oleh narasumber Erfanti Fatkhiyah,



Gambar 6. Salah satu peserta Uji kompetensi teknis Junior Web Developer dengan asesor dari LSP P3 Informatika Jakarta



Gambar. 7. Interface website SMK N 2 Magelang.

## 2. KESIMPULAN

Adanya website organisasi akan membantu sekolah dalam berbagai hal terkait dengan persebaran informasi dan lain sebagainya. Untuk itu, dengan adanya bimbingan teknis yang telah dilaksanakan, menambah pemahaman pihak sekolah dan para guru di SMK N 2 Magelang bahwa pentingnya memiliki website yang selalu aktif menampilkan informasi kegiatan sekolah, prestasi sekolah, kegiatan akademik sekolah, kerjasama dengan pihak lain, sehingga dapat disimpulkan dengan adanya website maka akan memberikan banyak manfaat diantaranya adalah:

- Membantu dalam meningkatkan kredibilitas sekolah
- Sebagai media informasi sekolah dengan wali siswa
- Menginformasikan berbagai prestasi sekolah
- Memperkenalkan berbagai fasilitas sekolah yang ada
- Media untuk promosi sekolah
- Media sistem akademik sekolah
- Menampilkan profile sekolah
- Media untuk menampilkan struktur organisasi sekolah
- Menyambung tali silaturahmi antara guru dan alumni
- Media untuk menampilkan galeri foto-foto kegiatan sekolah

## ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SMK N 2 Magelang yang telah menyediakan tempat bagi para narasumber dalam menyelenggarakan program

pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih juga disampaikan kepada IST AKPRIND Yogyakarta atas dukungan dana sehingga dapat terlaksana kegiatan ini dan tim narasumber dan mahasiswa yang telah membantu sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, L., & Muslihudin, M. (2020). Sosialisai Dan Pendampingan Pengelolaan Website Desa Kepada Aparatur Desa. *Jurnal PkM ...*, 1(2), 41–50. Retrieved from <http://jurnalpkmpemberdayaan.com/index.php/PkMLP3K/article/view/8>
- APJII. (2019). Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia Tahun 2018. *Apjii*, 51. Retrieved from [www.apjii.or.id](http://www.apjii.or.id)
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2017). Penetrasi & Profil Perilaku Pengguna Internet Indonesia. *Apjii*, 51. Retrieved from <https://apjii.or.id/survei2018s/download/TK5oJYBSyd8iqHA2eCh4FsGELm3ubj>
- Helianthusonfri, J. (2015). *Cepat, Praktis dan Gratis Membuat Website*. Elex Media Komputindo Jakarta.
- Irawan, Y., Susanti, N., & Triyanto, W. A. (2016). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Website Untuk Penyampaian Informasi Sekolah Dan Media Promosi Kepada Masyarakat. *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 7(1), 257. <https://doi.org/10.24176/simet.v7i1.512>
- Kurniawan, Y. I. (2018). Pembangunan Website Informasi Sekolah Di Sma Negeri Kerjo, Karanganyar. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 116. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v2i1.169>
- Pane, E. S., & Sadar, M. (2015). *Rancangan Website Sistem Informasi Akademik Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) Negeri 5 Pekanbaru*. 33–41.
- Prasetio, A. (2014). *Buku Sakti Webmaster*. PT. Transmedia Jakarta.